



Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021

St. Khofifah¹, Mira Pramudianti²

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

st.khofifah02@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to analyze the factors that influence tax avoidance in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables analyzed in this study include profitability, sales growth, and leverage. This study uses secondary data in the form of annual financial reports of companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is multiple linear regression analysis with samples selected through purposive sampling method. This study examines the effect of each independent variable on tax avoidance, which is measured using the Effective Tax Rate (ETR) proxy. The results of the study indicate that profitability has a significant effect on tax avoidance, where companies with higher levels of profitability tend to avoid taxes. Meanwhile, sales growth has a significant effect on tax avoidance. Leverage also shows a positive effect on tax avoidance, indicating that companies with high debt levels tend to use interest expenses to reduce their tax liabilities. This study provides implications for regulators and policy makers to strengthen supervision of tax avoidance practices, especially in companies that have certain characteristics such as high profitability sales growth and leverage.*

Keywords: *Tax avoidance, profitability, sales growth, leverage, pharmaceutical companies.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), dan leverage. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *tax avoidance*, yang diukur menggunakan proxy *Effective Tax Rate (ETR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak. Sementara itu, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Leverage juga menunjukkan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung memanfaatkan beban bunga untuk mengurangi kewajibannya. Penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator dan pembuat kebijakan untuk memperkuat pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak, terutama pada perusahaan yang memiliki karakteristik tertentu seperti profitabilitas *sales growth* dan *leverage* yang tinggi.

Kata kunci: *Tax avoidance, profitabilitas, sales growth, leverage, perusahaan farmasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu indikator penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan tersebut, penting untuk memperhatikan praktik perpajakan yang dilakukan, khususnya terkait fenomena *tax avoidance*. Fenomena penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan di BEI menjadi perhatian serius, mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* pada Sub sektor farmasi sangat beragam dan saling terkait. Salah satu faktor utama adalah profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya memiliki fleksibilitas lebih dalam melakukan *tax avoidance*. Selain itu, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang pesat dapat

mendorong perusahaan untuk mencari strategi untuk menekan beban pajak, sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat dialokasikan kembali untuk memperluas usaha. Faktor *leverage* juga berperan dalam hal ini, karena perusahaan dengan tingkat utang tinggi sering kali lebih agresif dalam perencanaan pajak untuk mengurangi beban bunga dan meningkatkan arus kas.

Hidayah, Masitoh, &dkk (2020)Menyatakan bahwa *tax avoidance* ialah manajemen sebuah perusahaan yang digunakan sebagai agen yang akan megupayakan *tax avoidance* agar menghasilkan laba yang maksimal. Adanya laba yang maksimal bisa menjadikan manager cepat untuk mendapatkan laba kerja perusahaannya yang sangat tinggi. Fenomena *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi di Indonesia menjadi perhatian serius, mengingat perannya yang vital dalam perekonomian Nasional.

Menurut (Hidayah, Masitoh, &dkk 2020) Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance*, berdasarkan penelitian tersebut, profitabilitas perusahaan yang diukur melalui Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Temuan ini mengindikasikan bahwa seiring meningkatnya profitabilitas (ROA), perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak yang lebih sedikit. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan dapat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut (Utami, 2023) Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Dengan meningkatnya profitabilitas, nilai penghindaran pajak juga cenderung meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan beban pajak perusahaan semakin besar, sehingga perusahaan mungkin akan melakukan penghindaran pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan mengandung risiko tinggi. Hal ini membuat manajer perusahaan cenderung enggan untuk melakukan penghindaran pajak, karena dampak berisiko pada investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Wirawan, Yuniarwati, 2022).

Mariani (2020), Menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan (*Sales growth*) yang tinggi cenderung lebih besar kemungkinannya untuk melakukan penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak. Menurut

(Susilowati et al., 2020) Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai t tabel sebesar -0,338 dengan nilai signifikansi 0,737. Ini berarti nilai t lebih kecil daripada t hitung, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa hipotesis tentang pertumbuhan penjualan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

Berdasarkan analisis yang dilakukan (Nugroho, Indahsari, 2023) Pertumbuhan penjualan (*sales Growth*) sangat penting bagi manajemen modal kerja. Penelitian ini mengukur pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, yang dapat memberikan prediksi mengenai potensi profit yang akan diperoleh, Peningkatan sales growth cenderung meningkatkan profit, sehingga perusahaan lebih mungkin terlibat dalam praktik penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

(Sulia, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur melalui Debt To Equity (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Ketika tingkat utang suatu perusahaan terlalu tinggi, hal ini dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan dan memengaruhi penilaian pihak eksternal terhadapnya. Perusahaan yang memiliki leverage berlebihan dapat mengalami ketidakseimbangan dalam struktur modal, yang berpotensi mengakibatkan laba yang tidak optimal. Semakin tinggi tingkat utang, manajemen cenderung akan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah besar juga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penulis memilih untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi karena banyak sekali perbedaan antara pendapat dari peneliti-peneliti sebelumnya, dan perusahaan sub sektor farmasi menjadi salah satu objek yang tepat untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi *tax avoidance*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis akan lebih fokus untuk menyelidiki apakah profitabilitas, sales growth, dan leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Mengingat adanya beragam pendapat terkait topik ini, penulis akan mengkaji kembali pengaruh profitabilitas, sales growth, dan leverage pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi adalah konsep yang sudah dikenal luas dalam pendidikan akuntansi. Selain itu, akuntansi juga mengandung gagasan materialisme, yang dapat mendorong individu untuk mengutamakan keuntungan pribadi. Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer, dimana ada potensi konflik kepentingan yang muncul ketika manajer mengambil keputusan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik, terutama dalam konteks penghindaran pajak (Hidayah, Septian, 2024).

Zulfajrin, Abdullah, &dkk (2022), menyatakan bahwa penelitian ini berfokus pada teori agensi dalam perspektif islam sebagai solusi terhadap permasalahannya. Menggunakan pendekatan paradigma religius, penelitian ini berusaha memahami fenomena berdasarkan nilai-nilai hukum yang mendasarinya demi mencari kebenaran. Selain itu, pendekatan kritis digunakan untuk mengungkap aspek-aspek tersembunyi yang memerlukan kritik dan perubahan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Dalam teori agensi, individu bertindak berdasarkan kepentingan pribadi, sehingga baik prinsipal maupun agen dianggap sebagai individu yang egois dan selalu berusaha memaksimalkan keuntungan mereka sendiri. Inti dari teori ini adalah hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen), yang menjelaskan dinamika interaksi antara keduanya. Prinsipal menyerahkan urusan operasional perusahaan kepada agen dengan tujuan untuk memaksimalkan laba. Namun, jika kedua belah pihak adalah maksimiser utilitas, ada kemungkinan agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal. Hal ini menunjukkan bahwa sifat maksimiser utilitas, seperti kepentingan diri dan egoisme, dapat menyebabkan eksekutif perusahaan bertindak secara oportunistik, yakni mengambil tindakan untuk memperkaya diri sendiri tanpa memperhatikan prinsip dan aturan yang berlaku (Hidayah, Septian, 2024).

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya strategis yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengoptimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang sah. Menurut (Mujianti & Aris, 2021) *Tax avoidance* adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan celah atau ketentuan yang ada dalam peraturan perpajakan. Secara umum, *tax avoidance* dapat dilakukan melalui strategi perencanaan pajak yang legal, tanpa melanggar hukum, tetapi tetap bertujuan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan. *tax avoidance* dapat tercermin dalam pengaturan

keuangan yang cermat, pemanfaatan insentif pajak yang ditawarkan pemerintah, dan pengelolaan biaya secara efektif. Sub sektor farmasi seringkali berusaha untuk menjaga arus kas dan keberlanjutan usaha mereka, sehingga perencanaan pajak yang baik menjadi sangat penting bagi mereka untuk menghindari beban pajak yang tinggi. Namun, perlu diingat bahwa meskipun *tax avoidance* legal, praktik ini tetap harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak memasuki wilayah *tax evasion* yang ilegal.

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* seringkali mengirimkan pesan kepada investor bahwa mereka lebih mengutamakan kepentingan pemegang saham dibandingkan kepentingan lainnya (Anisran & Ma'wa, 2023). Melalui strategi ini, perusahaan berusaha mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku (Anggraeni & Oktaviani 2021). *Tax avoidance* dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ETR (Effective Tax Risk) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Perusahaan sub sektor farmasi adalah bagian dari industri yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan dalam sub sektor ini diklasifikasikan berdasarkan skala operasi, jumlah karyawan, omset, dan aset yang dimiliki. Sub sektor farmasi berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pengembangan sektor kesehatan di Indonesia (Fuadi, Akhyadi, & dkk, 2021). Karakteristik unik perusahaan farmasi di Indonesia, yang sebagian besar berfokus pada produk umum dan keterbatasan teknologi manufaktur, sering kali membatasi kapasitas produksi mereka. Banyak perusahaan farmasi memanfaatkan kemitraan dengan pemerintah dan swasta untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing. Keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami inovasi teknologi dan adaptasi terhadap perkembangan industri farmasi global menjadi tantangan utama. Berbagai tantangan dalam menjalankan usaha, termasuk pengelolaan organisasi yang kurang efektif, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia. Kepemimpinan yang lemah juga menjadi penghambat pertumbuhan, sementara rendahnya komitmen karyawan dalam meningkatkan daya saing perusahaan menjadi tantangan tambahan. Selain itu, minimnya inovasi dalam pengembangan produk dan kurang lengkapnya sistem administrasi yang dimiliki semakin meringankan situasi. Sikap cepat puas atas pencapaian yang ada juga menjadi penghalang bagi perkembangan perusahaan farmasi di Indonesia. (Farandy & Samsuki, 2023). Perusahaan sub sektor farmasi, sebagai

bagian penting dari perekonomian nasional, memiliki kontribusi yang krusial. Mereka tidak hanya menjadi mesin pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan obat-obatan yang terjangkau dan berkualitas.

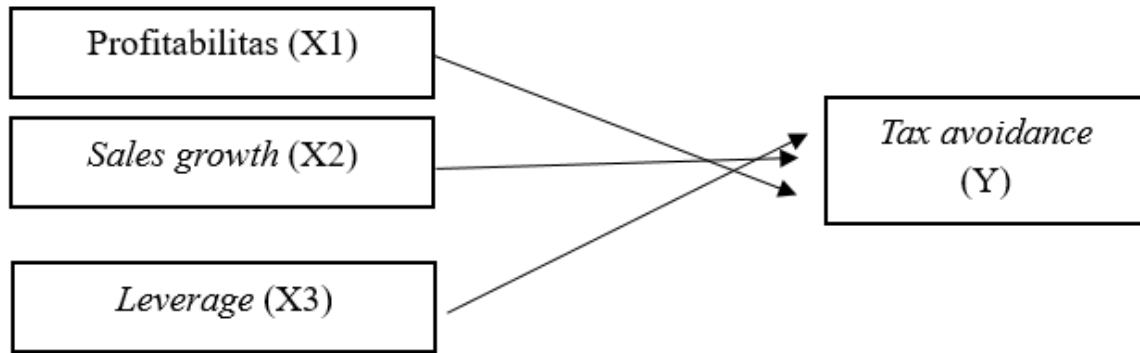
Tabel 1 Sampel penelitian

N o	Judul (penulis)	Paradigma	Hipotesis	Teknik analisis	Simpulan
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan Iq45 di BEI periode 2019-2021 (Sulia, 2024)	Kuantitatif Obyek : Emiten yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021.	1. Return on asset berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance 2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance 3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance	Regresi linier berganda	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Diterima
2	Faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Mariani, 2020)	Kuantitatif Obyek : Laporan keuangan perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018 sebanyak 48 perusahaan.	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap tax avoidance. 2. Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance 3. Sales growth berpengaruh positif terhadap tax avoidance 4. Capital intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance	Regresi linier berganda	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Diterima 4.Ditolak
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance (susilowati, Dewi, & dkk 2020)	Kuantitatif Obyek : Perusahaan Iq45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.	1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance 2. Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance 3. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance 4. Pengaruh Komite Audit terhadap tax avoidance 5. Pengaruh arus kas operasi terhadap tax avoidance	Regresi linier berganda.	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Ditolak 4.Ditolak 5.Diterima
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan pertambangan di BEI	Kuantitatif Obyek : 12 perusahaan dalam periode	1. Profitabilitas (roa) mempengaruhi tax avoidance 2. Leverage (der) mempengaruhi tax	Regresi linier berganda	1.Diterima 2.Ditolak 3.Diterima 4.Ditolak 5.Ditolak

	(Hidayah, Masitoh, & dkk, 2020)	2016-2018	avoidance 3.Intensitas modal mempengaruhi tax avoidance 4.Ukuran perusahaan mempengaruhi tax avoidance 5.Proporsi dewan komisaris independen mempengaruhi tax avoidance		
5	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (Lorenza, 2022)	Kuantitatif Obyek : 15 perusahaan dengan data olah 80 laporan keuangan tahunan	1.Return on aset berpengaruh positif terhadap tax avoidance 2. Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance 3. Ukuran perusahaan (size) berpengaruh positif terhadap tax avoidance 4. Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap tax avoidance 5. Kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap tax avoidance	Analisis regresi linier berganda	1.Ditolak 2.Diterima 3.Ditolak 4.Ditolak 5.Diterima
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada tata kelola perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (Utami, Yohanes, 2023)	Kuantitatif Obyek : 32 perusahaan yang terdaftar di bej tahun 2018 sampai dengan 2020 dan total 96 data sampel penelitian	1. Komisaris independen berpengaruh pada tax avoidance 2. Komite audit berpengaruh pada tax avoidance. 3. Corporate social responsibility berpengaruh pada tax avoidance. 4. Profitabilitas berpengaruh pada tax avoidance 5. Ukuran perusahaan berpengaruh pada tax avoidance.	Regresi linier berganda	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Ditolak 4.Diterima 5.Ditolak
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan barang konsumsi di indonesia (Wirawan,	Kuantitatif Obyek : Laporan keuangan dan laporan tahunan	1.profitability berpengaruh positif terhadap tax avoidance 2.Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance	teknik analisis regresi berganda	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Diterima 4.Diterima

	Yuniarwati, 2022)	yang diperoleh dari situs web resmi bei (www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaan.	3.Firm size berpengaruh positif terhadap tax avoidance 4.Corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap tax avoidance		
8	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021 (Nugroho, Indahsari, 2023)	Kuantitatif Obyek : 51 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019–2021.	1.Profitabilitas berpengaruh terhadap positif tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. 2. Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. 3. Sales growth berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021.	Regresi linier berganda	1.Diterima 2.Diterima 3.Diterima
9	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance (Ramdiani, Gunarsih, & dkk, 2023)	Kuantitatif Obyek : Perusahaan konsumen siklikal yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020, dengan jumlah sampel sebanyak 66 data perusahaan yang memenuhi kriteria.	1.Terdapat pengaruh negatif antara Institutional ownership Terhadap Tax avoidance. 2. Terdapat pengaruh negatif antara Corporate social responsibility Terhadap Tax avoidance 3.Terdapat pengaruh positif antara Profitability Terhadap Tax avoidance 4. terdapat pengaruh	Analisis regresi data panel	1.Ditolak 2.Diterima 3.Ditolak 4.Ditolak 5.Ditolak

			positif antara Capital intensity Terhadap Tax avoidance. 5. Audit quality Dapat memoderasi pengaruh negatif Institutional Ownership Terhadap Tax Avoidance		
10	Faktor – Faktor yang mempengaruhi Tax avoidance (Joni, Gunawan, 2021)	Kuantitatif Obyek : 77 perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di bursa efek indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019	1.Return on assets Memiliki pengaruh Terhadap Tax avoidance 2.Leverage Memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance 3.Sales Growth Memiliki Pengaruh terhadap Tax Avoidance 4.Firm size Memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance 5. Capital intensity Memiliki pengaruh Terhadap Tax avoidance 6.Firm age Memiliki pengaruh Terhadap Tax avoidance 7.Institutional ownership Memiliki pengaruh Terhadap Tax avoidance	Regresi bergand a.	1.Ditolak 2.Ditolak 3.Diterima 4.Ditolak 5.Ditolak 6.Ditolak 7.Ditolak



Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), dan leverage terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan menggunakan teknik **purposive sampling** dengan kriteria:

- Terdaftar di BEI periode 2019–2022.
- Menggunakan laporan keuangan berdenominasi rupiah.
- Tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Dari kriteria tersebut diperoleh **8 perusahaan** dengan total **32 data observasi**.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Variabel Penelitian

- **Variabel Independen:**
 - Profitabilitas (ROA)
 - Sales Growth
 - Leverage (DER)
- **Variabel Dependen:**
 - Tax Avoidance (diukur dengan *Effective Tax Rate* atau ETR)

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode **dokumentasi**, dengan mengakses laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi periode 2019–2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan:

- **Analisis Regresi Linier Berganda** untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel.
- **Uji Asumsi Klasik** seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
- **Uji Hipotesis** menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan).
- **Koefisien Determinasi (R^2)** untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2 Prosedur pemilihan sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022	52
Perusahaan yang tidak lolos kriteria penilaian :	
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2019-2022	9
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode pengamatan tahun 2019-2022	9
Total sampel penelitian	32

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	32	.00	.31	.1119	.08130
sales growth	32	-1.00	.86	.0888	.28850
leverage	32	.00	.92	.3725	.21807
tax avoidance	32	0	1	.29	.236
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss Versi 25

Tabel 4 Analisis Regresi linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,222	0,003		68,242	0,000	
	profitabilitas	0,020	0,010	0,261	2,064	0,048	

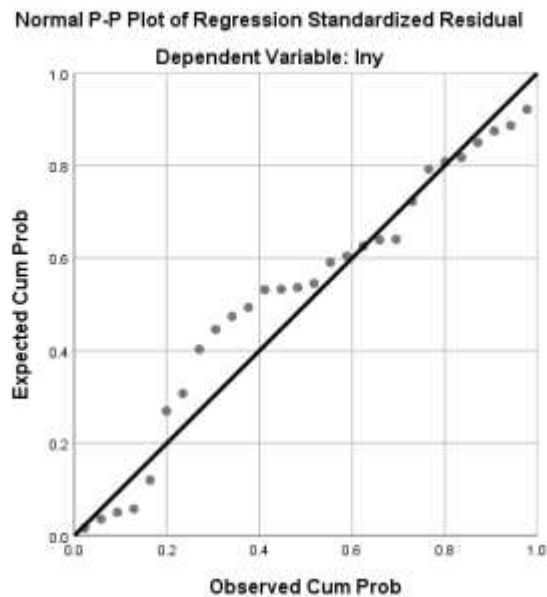
sales growth	0,052	0,012	0,566	4,401	0,000	
leverage	0,006	0,003	0,261	2,212	0,035	
a. Dependent Variable: y1						

Sumber : spss versi 25

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	28	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,12371959
Most Extreme Differences	Absolute	0,157
	Positive	0,095
	Negative	-0,157
Test Statistic		0,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Grafik normal probability plot

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-2,588	1,019		-2,541	0,018			
	x1	-0,248	0,299	-0,191	-0,828	0,416	0,745	1,342	
	x2	0,030	0,216	0,029	0,140	0,889	0,957	1,045	
	x3	-0,362	0,325	-0,258	-1,113	0,277	0,737	1,357	

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber : Hasil pengolahan data spss 25

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,877	0,610		1,439	0,163		
	lnx1	-0,143	0,179	-0,175	-0,799	0,432	0,745	1,342
	lnx2	0,060	0,129	0,089	0,462	0,648	0,957	1,045
	lnx3	0,212	0,195	0,240	1,089	0,287	0,737	1,357

a. Dependent Variable: *abs_res*

Sumber : spss versi 25

Tabel 8 Uji Hipotesis (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,222	0,003		68,242	0,000	
	Profitabilitas	0,020	0,010	0,261	2,064	0,048	
	sales growth	0,052	0,012	0,566	4,401	0,000	
	Leverage	0,006	0,003	0,261	2,212	0,035	

a. Dependent Variable: *y1*

Sumber : Spss versi 25

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.231 ^a	0,053	0,065	1,19188	1,943
---	-------------------	-------	-------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Tabel 10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,914	3	0,638	10,449	.020 ^b
	Residual	34,094	24	1,421		
	Total	36,009	27			

a. Dependent Variable: lny

b. Predictors: (Constant), lnx3, lnx2, lnx1

Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variable profitabilitas memiliki Tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Koming & Praditasari, 2017) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi. Ketika laba yang diperoleh tinggi, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba sehingga perusahaan kemungkinan akan melakukan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Dengan begitu perusahaan akan melakukan perencanaan pajak yang optimal agar perusahaan dapat meminimalkan jumlah pembayaran pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Aulia & Mahpudin, 2019) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

2. Pengaruh sales growth terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis sales growth memiliki Tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sales growth memiliki pengaruh terhadap tax avoidance. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang baik akan memperbesar ukuran Perusahaan serta total assetnya, situasi tersebut dapat membuat Perusahaan melakukan tax avoidance

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bandaro & Ariyanto, 2020), yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi penghindaran pajak, begitu juga sebaliknya yaitu jika semakin rendah ukuran perusahaan maka akan semakin rendah penghindaran pajak. Perusahaan dengan ukuran besar yang ditandai dengan tingginya total aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Dengan besarnya aset perusahaan, maka dapat dilakukan manajemen pajak yang maksimal. Adapun dengan banyaknya serta rumitnya transaksi yang dilakukan perusahaan besar dijadikan celah oleh manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (V. R. Putri & Putra, 2019) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

3. Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa leverage memiliki Tingkat signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari ,05. Dengan demikian, leverage memiliki pengaruh terhadap tax avoidance. Semakin tinggi Leverage, semakin besar dana dari utang pihak ketiga yang digunakan Perusahaan, serta semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amin & Mahdiana, 2020) yang menyatakan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari rasio leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Dengan adanya biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Nasution et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

4. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap tax avoidance

Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh bahwa variable profitabilitas, sales growth dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan tax avoidance di suatu perusahaan, para investor dapat menggunakan tiga variabel tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan tax avoidance.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 8 perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, sales growth, dan leverage berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap tax avoidance, di mana semakin tinggi profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan leverage perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Dengan temuan ini, disarankan agar perusahaan mampu mengelola ketiga faktor tersebut secara optimal dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, menjaga transparansi pengelolaan pajak, serta menerapkan strategi keuangan yang sehat agar tidak menimbulkan risiko hukum maupun finansial di masa depan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti corporate governance atau struktur kepemilikan serta menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan variatif terkait faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance.

DAFTAR PUSTAKA

(Mariani, 2020). (n.d.).

Akuntansi, J., Pajak, D., Anggraeni, T., Meita Oktaviani, R., Ekonomika, F., Bisnis, D., Akuntansi, /, & Semarang, U. S. (n.d.). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>

Alfarasi, Muid, 2022. (n.d.).

Apriliani, T. (n.d.). IKATAN SOSIOLOGI INDONESIA MALANG RAYA DAN SEKITARNYA PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. In *JSL Jurnal Socia Logica* (Vol. 3, Issue 1).

Darwati, L. (2022). ANALISIS PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI OVO MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) (Vol. 12, Issue 2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>

Dimas, P., Jurnal, :, Masyarakat, P., Suhendar¹, D., Martika², L. D., Nurhandika³, A., Hamzah, A., Martika, D., & Nurhandika, A. (2024). Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat ~ 95 Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional. MEMBANGUN KESADARAN PAJAK MELALUI PELATIHAN EKSKLUSIF UNTUK UMKM DI KABUPATEN KUNINGAN Lisensi: cc-by-sa. <https://doi.org/10.33474/p>

Farandy,samsuki,2023. (n.d.).

Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>

Ghozali. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25 (imam ghozali, Ed.; 9th ed.). 2018.

- Hidayah, D. F., & Septyan, F. (2024). Sandwich Generation: Copy Paste Nilai Teori Agensi Dalam Keluarga Akuntan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(3), 382–394. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.31555>
- Hidayah, O. N., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI. www.idx.co.id
- Ifani, Kuntadi, 2024. (n.d.).
- Kumaratih, C., & Ispriyarso, B. (n.d.). Pengaruh Kebijakan Perubahan Tarif PPH Final Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.
- Lembaga Keuangan, J., dan Bisnis Islam, E., *Jurnal lembaga Keuangan, A.*, Wahyuddin Abdullah, M., & Asyifa, Z. (n.d.). Asy-Syarikah TEORI AGENSI ISLAM SEBAGAI LOKOMOTIF MORAL HAZARD DAN ADVERSE SELECTION. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Manajemen Dan, R., Studi Akuntansi, P., & Atma Bhakti Surakarta, S. (2023a). Analisis Faktor-FaktorTotok Susilo P N, Novika Dian Indahsari ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021 Totok Susilo Pamuji Nugroho Novika Dian Indahsari (Vol. 14).
- Manajemen Dan, R., Studi Akuntansi, P., & Atma Bhakti Surakarta, S. (2023b). Analisis Faktor-FaktorTotok Susilo P N, Novika Dian Indahsari ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021 Totok Susilo Pamuji Nugroho Novika Dian Indahsari (Vol. 14).
- Manajemen Dan, R., Studi Akuntansi, P., & Atma Bhakti Surakarta, S. (2023c). Analisis Faktor-FaktorTotok Susilo P N, Novika Dian Indahsari ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021 Totok Susilo Pamuji Nugroho Novika Dian Indahsari (Vol. 14).
- Mujiyati, Aris, 2021. (n.d.).
- Putu, N., Pratiwi, D., Kusuma, N., Mahaputra, A., & Sudiartana, I. M. (n.d.). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan.... <https://www.cnbcindonesia.com>
- Rifda Naufalin, L., Manajemen, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jenderal Soedirman, U. (2020). TANTANGAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BANYUMAS. In *Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* (Vol. 22).
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Sulaeman, 2021. (n.d.).

- Sulia, S. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEI PERIODE 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 39–48. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.1301>
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.808>
- TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 2 ISSUE 4 (2022). (n.d.). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Utami, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING CORPORATE GOVERNANCE IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Maret*, 17(1), 84–109. <https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3478>
- Wirawan, S. L., & Yuniarwati, D. (n.d.). Wirawan dan Yuniarwati: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ... Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. www.idx.co.id